



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Pemanfaatan Aplikasi IPusnas Sebagai Media Literasi di Era Society 5.0

Siti Munawaroh<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[sitimunawaroh.x12@gmail.com](mailto:sitimunawaroh.x12@gmail.com)

**abstrak** – Literasi merupakan kemampuan dalam memahami suatu informasi saat melakukan aktifitas membaca, menulis, maupun berbicara. pesatnya perkembangan teknologi di zaman sekarang telah menurunkan budaya literasi bagi banyak orang. Penelitian ini bertujuan agar banyak masyarakat terutama kaum milenial dapat memanfaatkan aplikasi iPusnas sebagai salah satu media literasi membaca. Penelitian ini penting dilakukan supaya mampu menarik banyak orang agar memiliki minat literasi membaca yang tinggi. Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu studi pustaka. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berkaitan langsung dengan topik pembahasan yaitu era *society* 5.0, literasi, dan aplikasi iPusnas. Data yang digunakan penulis bersumber dari buku, artikel, maupun jurnal. Hasil dari penelitian ini yaitu aplikasi iPusnas dapat membantu memudahkan seseorang dalam memperoleh informasi dan dapat menambah wawasan dengan banyak literasi membaca khususnya di zaman sekarang.

**Kata kunci** – Era *society* 5.0, literasi, aplikasi iPusnas

**Abstract** – Literacy is the ability to understand information when carrying out reading, writing or speaking activities. The rapid development of technology today has reduced literacy culture for many people. This research aims so that many people, especially millennials, can take advantage of the iPusnas application as a medium for reading literacy. This research is important to do so that it can attract many people to have a high interest in reading literacy. The method used by the author in this research is literature study. This study uses secondary data that is directly related to the topic of discussion, namely the era of society 5.0, literacy, and the iPusnas application. The data used by the author comes from books, articles, and journals. The results of this study are that the iPusnas application can help make it easier for someone to obtain information and can add insight with a lot of reading literacy, especially nowadays.

**Keywords** – Era of society 5.0, literacy, iPusnas application

## PENDAHULUAN

Era *society* 5.0 merupakan konsep dimana manusia banyak memanfaatkan teknologi diberbagai bidang keahlian. Menurut Subakti, dkk. (2022) pada era *society* 5.0 ini memfokuskan manusia agar mampu mengembangkan kemampuannya. Hal ini dapat dibuktikan bahwa manusia pada hakikatnya menjadi salah satu komponen utama dalam menciptakan inovasi-inovasi baru melalui berbagai bidang teknologi (Bawana, dkk., 2023). Selain itu, berbagai perkembangan teknologi yang telah diciptakan dapat mempermudah manusia dalam menjalani kehidupan maupun aktivitas yang lebih efektif (Septiawan, dkk., 2016).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini menimbulkan dampak signifikan terhadap kehidupan manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Yuswadi, dkk. (2022) semakin luas dampak teknologi informasi memiliki pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan manusia, seperti efisiensi teknologi dalam memberikan perubahan dan harapan sesuai dengan yang diinginkan. Namun dengan adanya berbagai perkembangan teknologi dapat membantu memudahkan manusia dalam berbagai aktivitas (Zulfah, 2018). Selain itu, terdapat juga pengaruh negatif dari maraknya perkembangan teknologi seperti mulai lunturnya etika, norma, bahkan perilaku dalam kehidupan manusia (Jamun, 2018).

Salah satu bidang kehidupan manusia yang amat sangat berubah dari waktu ke waktu adalah bidang literasi. Literasi diartikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami informasi seperti membaca, menulis dan lain-lain (Ginting, 2021). Oktariani & Ekadiansyah (2020) juga mengatakan bahwa literasi merupakan suatu potensi yang dimiliki seseorang dalam memahami informasi-informasi baik aktivitas membaca maupun menulis. Selain itu, adanya literasi dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan seseorang (Huda & Rendi, 2020). Terdapat berbagai manfaat yang diperoleh dari literasi yaitu dapat melatih seseorang dalam berpikir kritis juga dapat memperbanyak kosa kata (Bastian, 2022). Menurut Caroline & Mindarti (2022) literasi juga dapat meningkatkan kemampuan verbal dan daya ingat seseorang. Selain itu, Wibowo (2018) mengatakan bahwa literasi memiliki manfaat yang dapat memudahkan seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasi. Dengan demikian literasi memuat berbagai manfaat yang dapat diperoleh guna meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan seseorang. Namun selain memiliki banyak manfaat, literasi juga memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan manusia.

Berbagai dampak muncul akibat dari kemajuan teknologi terutama berkaitan dengan literasi membaca (Aswita, dkk., 2022). Menurut Silviana & Darmawan (2018) ditengah kemajuan teknologi ini terdapat dampak positif dari literasi membaca yaitu seseorang dapat dengan mudah mencari sumber informasi yang diinginkan. Namun dengan adanya kemajuan teknologi juga dapat memberikan dampak negatif seperti adanya rasa malas untuk membaca buku (Anwas, 2014). Dengan demikian

diperlukan adanya upaya yang dilakukan untuk dapat mengurangi dampak negatif dari perkembangan teknologi. Salah satunya dengan mengembangkan situs aplikasi digital seperti aplikasi iPusnas yang telah dikembangkan oleh pemerintah.

Aplikasi iPusnas merupakan sarana perpustakaan digital (Puspita & Irwansyah, 2018) yang dihadirkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Prastiwi & Jumino, 2018). Aplikasi ini memberikan pelayanan informasi perpustakaan yang dapat diakses kapan saja sebagai upaya meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia (Gani, dkk., 2021). Selain itu, aplikasi ini didukung dengan kecanggihan smartphone dan jaringan internet *mobile library* (Fauzan & Suwanto, 2018). Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur-fitur menarik yang dapat digunakan oleh pengguna aplikasi iPusnas.

Aplikasi iPusnas memiliki berbagai fitur-fitur canggih seperti *eReader*, *Feed*, *Rak buku*, dan koleksi buku (Wibowo, 2021). Dalam aplikasi iPusnas fitur *eReader* digunakan untuk membaca *eBook* dan fitur-fitur sosial media lain (Maulana, 2018). Selain itu, fitur *feed* pada iPusnas digunakan untuk melihat informasi buku-buku terbaru yang telah disediakan, dapat mengetahui buku yang dipinjam oleh pengguna lain, juga dapat memberikan komentar mengenai buku yang telah dipinjam tersebut, pada fitur rak buku peminjam dapat melihat dan meminjam buku secara virtual, sedangkan dalam fitur koleksi buku pengguna diarahkan dengan berbagai pilihan *eBook* yang disukai (Wibowo, 2021). Dengan adanya macam-macam fitur yang telah disediakan dapat memudahkan pengguna aplikasi iPusnas.

Selain memiliki banyak fitur-fitur, aplikasi iPusnas juga memiliki banyak manfaat untuk mendukung literasi baca seseorang. Seperti yang dikemukakan oleh Salsabila, dkk (2022) bahwa Banyak manfaat yang diperoleh dari aplikasi iPusnas yaitu dapat meningkatkan kemampuan literasi dan menambah wawasan dari hasil bacaan yang dibaca. Pada aplikasi ini juga memiliki manfaat untuk dapat memperoleh akses informasi dengan mudah (Fonna, 2020). Selain itu, aplikasi iPusnas juga dapat memudahkan pengguna mendapatkan buku-buku gratis dalam jangka waktu tertentu (Silvadari dkk., 2021).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan terkait platform aplikasi iPusnas yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media literasi khususnya dalam membaca di era *society* 5.0. Untuk itu, penelitian ini sangat penting dilakukan agar dapat menumbuhkan minat literasi baca masyarakat dalam mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih.

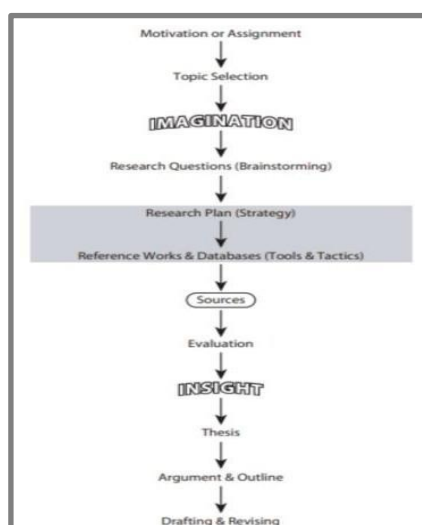
## METODE PENELITIAN

Metode studi pustaka (*library research*) merupakan suatu metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Studi pustaka yaitu metode pencarian dan pengumpulan data maupun informasi melalui (Wahid, 2020) data-data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dokumen maupun majalah (Layaliya, dkk., 2021) yang

dapat diolah kembali sebagai sumber rujukan oleh seorang peneliti (Kurniawan, 2020).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang relevan dengan topik pembahasan seperti era *society* 5.0, literasi, dan aplikasi iPusnas. Sumber data pada penelitian ini yaitu bersumber dari buku terbitan, jurnal ilmiah, serta artikel hasil penelitian yang sudah dipublikasikan dalam jurnal.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengembangan dari sembilan langkah teori Mary W. George yang telah dimodifikasikan menjadi tiga tahap seperti pada gambar berikut.



**Gambar 1.** Diagram Proses Penelitian Studi Pustaka (George dalam Hasanudin, dkk., 2008)

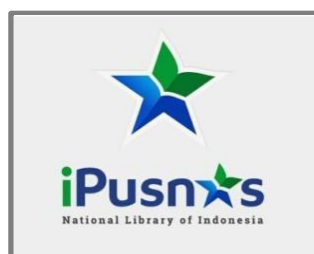
Implementasi langkah dari Mary W. George pada penelitian ini yaitu sebagai berikut 1) dapat menentukan topik yang dipilih untuk penelitian ini yaitu tentang perkembangan teknologi di era *society* 5.0, 2) menentukan strategi yang digunakan dalam mengimplementasikan dari penelitian yang telah ditentukan 3) Memberikan kesimpulan dari strategi yang telah ditetapkan Peneliti. Secara lebih lanjut, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber sebagai bentuk validasi data sehingga dalam penelitian ini hasil yang diperoleh dapat lebih relevan.

Triangulasi sumber merupakan suatu teknik dari pengumpulan data melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama (Attamimi, dkk., 2023). Dari beberapa sumber data yang diperoleh dapat dideskripsikan menjadi sebuah kesimpulan yang relevan (Mamik, 2015). Selain itu, dalam proses pengumpulan sumber data pada teknik triangulasi sumber didapat dari dokumen tertulis maupun lainnya (Lestari, 2020). Dengan demikian teknik triangulasi sumber yang dipakai peneliti dalam mencari sumber data yang diperlukan dapat melalui pengumpulan

data dari dokumen – dokumen tertulis yang telah disimpulkan menjadi sebuah kesimpulan yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

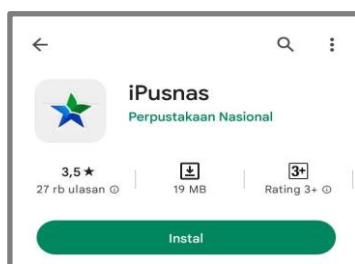
Aplikasi iPusnas adalah sebuah layanan perpustakaan digital milik perpustakaan nasional RI (Nugroho, dkk., 2022). Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur untuk meminjam maupun membaca koleksi buku secara gratis yang telah disediakan bagi para penggunanya (Sejati, dkk., 2023). Aplikasi ini dibuat agar memudahkan para pengguna yang ingin membaca buku dengan mudah dengan cara diakses melalui *smartphone* maupun komputer. Selain itu, aplikasi iPusnas dibuat untuk meningkatkan literasi membaca seseorang. Aplikasi ini juga banyak digunakan mulai dari anak-anak hingga dewasa.



**Gambar 2.** Ikon aplikasi iPusnas (Dokumen peneliti, 2023)

Aplikasi iPusnas sangat cocok digunakan untuk meningkatkan literasi membaca seseorang, karena penggunaannya yang sangat mudah. Cara menggunakan aplikasi iPusnas adalah sebagai berikut :

1. Langkah pertama yaitu anda diminta membuka aplikasi play store atau app store yang ada di *smartphone* anda, setelah itu ketik “iPusnas” kemudian download



dan instal

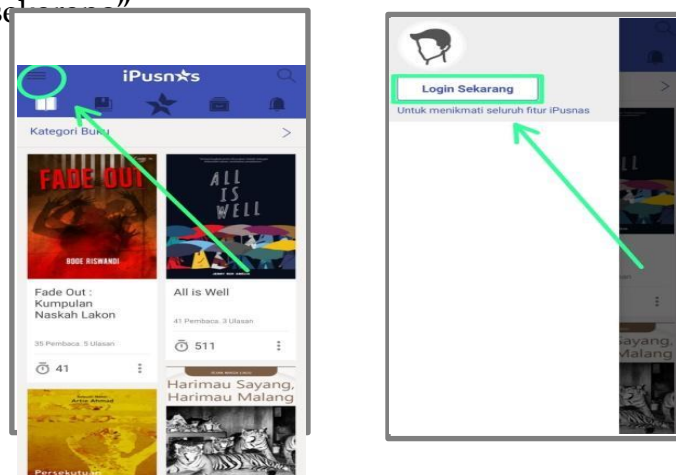
**Gambar 3.** Tampilan iPusnas pada google play store atau app store (Dokumen peneliti, 2023)

2. Setelah proses downloadnya selesai, buka aplikasi iPusnas dan pada tampilan gambar, klik “lanjutkan” hingga habis



**Gambar 4.** Menu utama aplikasi iPusnas (Dokumen peneliti, 2023)

3. Setelah selesai, klik menu di pojok kiri bagian atas (ikon baris tiga), klik “login sekarang”



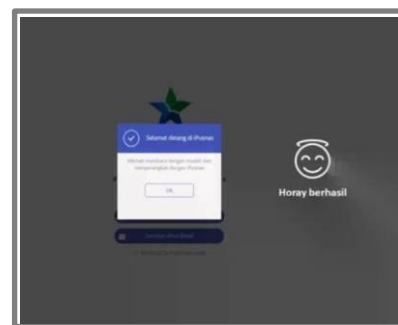
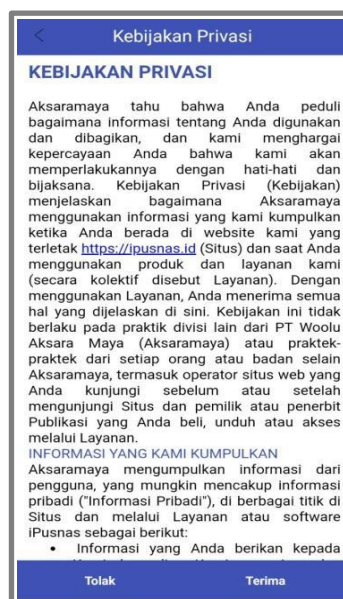
**Gambar 5.** Langkah membuat akun di aplikasi iPusnas (Dokumen peneliti, 2023)

4. Masukkan nama, e-mail, nomor hp, dan password, kemudian klik tanda centang lalu klik “simpan”



**Gambar 6.** Langkah membuat akun di aplikasi iPusnas (Dokumen peneliti, 2023)

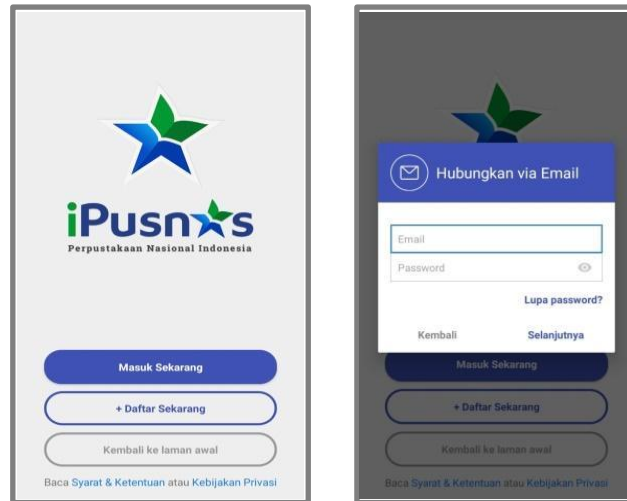
5. Kemudian muncul pop up “kebijakan privasi”, anda diminta membaca dan memahami isi tersebut jika sudah klik “terima” dan aplikasi iPusnas siap digunakan



**Gambar 7.** Langkah membuat akun di aplikasi iPusnas (Dokumen peneliti, 2023)

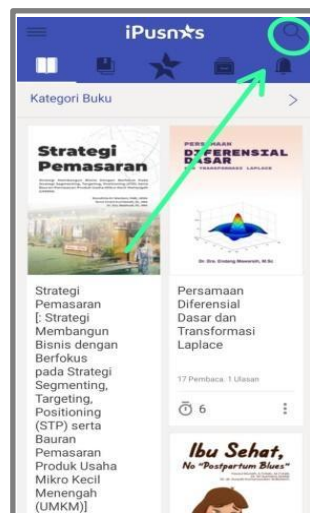
Setelah selesai mendaftar pada aplikasi iPusnas, selanjutnya anda sudah bisa membaca berbagai macam buku bacaan. Agar dapat membaca buku maka terlebih dahulu anda harus meminjam buku di aplikasi iPusnas. Cara meminjam buku di aplikasi iPusnas adalah sebagai berikut:

1. Masuk ke akun iPusnas “klik masuk sekarang” kemudian isi e-mail dan password yang telah terdaftar, jika sudah klik “Berikutnya”



**Gambar 8.** Proses meminjam buku bacaan sebagai kegiatan literasi membaca (Dokumen peneliti, 2023)

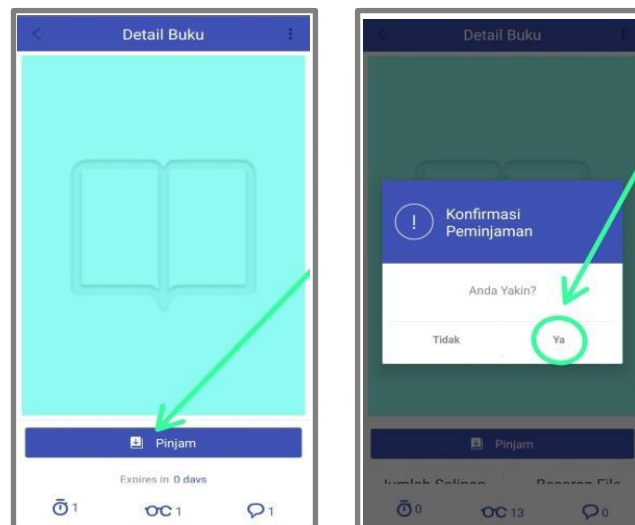
2. Setelah itu, ketikkan kata kunci buku yang akan dipinjam di kolom pencarian (bisa menggunakan judul buku maupun nama pengarang)



**Gambar 9.** Proses meminjam buku bacaan sebagai kegiatan literasi membaca (Dokumen peneliti, 2023)

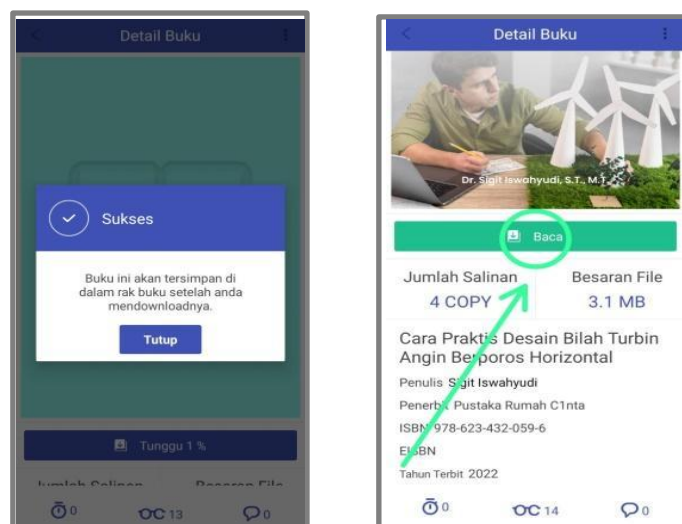


3. Pilih buku yang akan di pinjam, lalu klik “pinjam”, setelah itu klik “ya” untuk konfirmasi peminjaman anda,



**Gambar 10.** Proses meminjam buku bacaan sebagai kegiatan literasi membaca (Dokumen peneliti, 2023)

4. Setelah itu, klik “tutup” (sedang mengunduh), setelah pengunduhan selesai klik “baca”

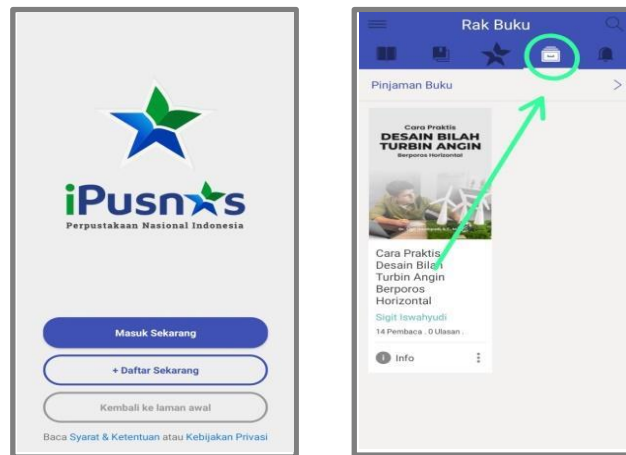


**Gambar 11.** Proses meminjam buku bacaan sebagai kegiatan literasi membaca (Dokumen peneliti, 2023)

Ketika anda telah selesai membaca buku atau dalam jangka waktu yang telah ditentukan, anda dapat mengembalikan buku yang telah anda pinjam agar pengguna

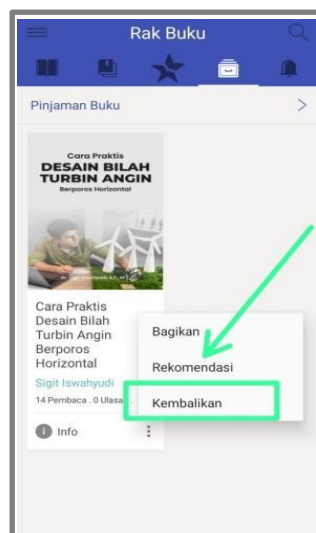
lain dapat membaca buku tersebut. Cara mengembalikan buku tersebut adalah sebagai berikut:

1. Masuk pada aplikasi iPusnas, Kemudian klik pada menu “rak buku” (sebelah kiri ikon lonceng)



**Gambar 12.** Proses pengembalian buku bacaan yang telah dipinjam sebagai kegiatan literasi membaca (Dokumen peneliti, 2023)

5. Klik pada buku yang ingin dikembalikan, kemudian klik “titik tiga” yang ada di bawah buku, kemudian klik “kembalikan”



**Gambar 13.** Proses pengembalian buku bacaan yang telah dipinjam sebagai kegiatan literasi membaca (Dokumen peneliti, 2023).

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi iPusnas digunakan sebagai upaya untuk menumbuhkan minat literasi khususnya membaca

bagi setiap orang. Cara mengimplementasikannya yaitu 1) dengan mendownload aplikasi iPusnas di *play store* atau *app store* yang ada di smartphome 2) kemudian buka aplikasi iPusnas yang telah didownload sebelumnya 3) login untuk mendaftar sebagai pengguna di aplikasi iPusnas 4) mengisi data diri seperti nama, nomor hp, alamat email, dan password 5) setelah berhasil terdaftar sebagai pengguna iPusnas, anda diperbolehkan untuk meminjam buku yang telah tersedia. Adapun cara meminjam buku di aplikasi iPusnas yaitu 1) masuk pada akun iPusnas yang telah terdaftar 2) isi alamat email dan password yang telah terdaftar sebelumnya 3) pilih buku yang akan dipinjam 4) klik "pinjam" kemudian klik "ya" 5) setelah selesai mengunduh klik "baca". Setelah membaca buku pada aplikasi iPusnas pengguna diminta untuk mengembalikan buku yang telah dipinjam caranya yaitu 1) masuk pada aplikasi iPusnas 2) klik pada menu "rak buku" 3) klik buku yang ingin dikembalikan 4) klik "titik tiga" yang ada di bawah buku, kemudian klik "kembalikan"

## REFERENSI

- Anwas, O. M. (2014). Audiobook: Media pembelajaran masyarakat modern. *Jurnal Teknodik*, 54-62. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v18i1.111>.
- Aswita, D., Saputra, S., Yoestara, M., Fazilla, S., ... Sarah, S. (2022). Pendidikan literasi: *Memenuhi kecakapan abad 21*. Yogyakarta: K-Media.
- Attamimi, H. R., Harahap, K., Damanik, D., Fauzi, H., ... Ansel, M. F. (2023). Metode penelitian. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Bastian, N. (2022). Keterampilan literasi, membaca, dan menulis. Sidoarjo: Nahason Bastian Publishing.
- Bawana, T. A., Indiharwati, A., Suharyono, S., Norviansyah, Y., .... Faraby, M. E. (2023). *Pemasaran syariah: teori dan aplikasi dalam ekonomi islam*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Caroline, & Mindarti, C. S. (2022). Urgensi literasi digital kabupaten demak. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Semesta.
- Fauzan, F., & Suwanto, S. A. (2018). Analisis pemanfaatan aplikasi iPusnas berbasis android di perpustakaan nasional republik indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(4), 11-20. Retrieved from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/22944/20981>.
- Fonna, D. (2020). *Evaluasi pemanfaatan aplikasi iPusnas terhadap kemudahan akses informasi perkuliahan mahasiswa angkatan 2015 prodi S1 ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/12644>.
- Gani, T. A., Hikmah, N. U., & Wardah, M. W. (2021). *Book series perspektif perpustakaan indonesia: Protokol dan resiko layanan perpustakaan di masa pandemi*. Bangka Belitung: Syiah Kuala University Press.

- Ginting, E. S. (2021). Penguatan literasi di era digital. In *prosiding seminar nasional pembelajaran bahasa dan sastra indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 35-38). FBS Unimed Press. Retrieved from: <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41217>.
- Huda, H., & Rendi, A. W. (2020). Budaya literasi, mencerdaskan anak negeri. *JIWAKERTA: jurnal ilmiah wawasan kuliah kerja nyata*, 1(2), 30-34. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v1i2.5011>.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan missio*, 10(1), 48-52. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.54>.
- Kurniawan, A. H. (2020). Konsep altmetrics dalam mengukur faktor dampak artikel melalui academic social media dan non-academic Social Media. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 43-49. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art5>.
- Layaliya, F. N., Haryadi, H., & Setyaningsih, N. H. (2021). Media pembelajaran bahasa dan sastra (studi pustaka). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 81-84. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12392>.
- Lestari, A. S. (2020). Narasi dan literasi media dalam pemahaman gerakan radikalisme. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mamik, M. (2015). Metodologi kualitatif. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Maulana, Y. I. (2018). Evaluasi tingkat kepuasan pengguna perpustakaan digital nasional (iPusnas) dengan kerangka PIECES. *Bianglala Informatika*, 6(1), 51-55. <https://doi.org/10.31294/bi.v6i1.5904>.
- Nugroho, W. A., Rahmawati, R., Hanisah, L., & Dayu, D. P. K. (2022). Pemanfaatan media aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar dalam meningkatkan literasi membaca siswa SD. In *Prosiding seminar nasional bahasa, sastra, seni, dan pendidikan dasar (SENSASEDA)* (Vol. 2, pp. 13-18). Retrieved from: <https://www.stkipbjm.ac.id/mathdidactic/index.php/sensaseda/article/view/1966>.
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran literasi dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23-33. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>.
- Prastiwi, M. A., & Jumino, J. (2018). Efektivitas aplikasi ipusnas sebagai sarana temu balik informasi elektronik perpustakaan nasional republik indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(4), 231-240. Retrieved from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/22966/21003>.
- Puspita, G. A., & Irwansyah, I. (2018). Pergeseran budaya baca dan perkembangan industri penerbitan buku di Indonesia: Studi kasus pembaca E-Book melalui aplikasi iPusnas. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 13-20. <http://dx.doi.org/10.17977/um008v2i12018p013>.
- Salsabila, W. A., Kurnia, M. D., & Hasanudin, C. (2022). Meningkatkan literasi siswa melalui pemanfaatan aplikasi iPusnas. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)*, 1(2), 1-8. <http://dx.doi.org/10.30734/jr.v1i2.2869>.
- Sejati, V. R. A., Painem, P., Ferdiansyah, F., & Pramusinto, W. (2023). Analisis sentimen ulasan pengguna aplikasi iPusnas pada google play store dengan *multinomial naive bayes*. In *posiding seminar nasional mahasiswa fakultas teknologi*

- informasi (SENAFTI)* (Vol. 2, No. 1, pp. 182-190). Retrieved from: <http://senafti.budiluhur.ac.id/index.php/senafti/article/view/534>.
- Septiawan, Y., Purandina, I. Y., Tafonao, T., Ramlan, A. M., ... Muvi, M. B. (2016). Strategi dan metode pembelajaran era society 5.0 di perguruan tinggi. Jawa Barat: Goresan Pena.
- Silvadari, S., Rasmawati, R., Oktafiani, S., Larassati, D., & Kraugusteeliana, K. (2021). Pengujian indikator cobit 5 menggunakan domain EDM, APO, dan DSS pada sistem informasi perpustakaan digital (Studi Kasus: iPusnas). In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer dan Aplikasinya* (Vol. 2, No. 1, pp. 441-448). Retrieved from: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senamika/article/view/1427>.
- Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan literasi digital di kalangan usia muda di kota bandung. *Pedagogia*, 16(2), 146-156. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11327>.
- Subakti, H., Nimmasubhani, N., Laksana, P. Y., Rochmawan, A. E., ... Hasanah, S. U. (2022). *Evaluasi* pada pembelajaran era society 5.0. Bandung Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Wahid, A. A. (2020). Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi. *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj.* STMIK, no. November, 1-5. Retrieved from [https://www.researchgate.net/profile/Aceng-Wahid/publication/346397070\\_Analisis\\_Metode\\_Waterfall\\_Untuk\\_Pengembangan\\_Sistem\\_Informasi/links/5fbfa91092851c933f5d76b6/Analisis-Metode-Waterfall-Untuk-Pengembangan-Sistem-Informasi.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Aceng-Wahid/publication/346397070_Analisis_Metode_Waterfall_Untuk_Pengembangan_Sistem_Informasi/links/5fbfa91092851c933f5d76b6/Analisis-Metode-Waterfall-Untuk-Pengembangan-Sistem-Informasi.pdf).
- Wibowo, H. S. (2021). Panduan literasi informasi: Untuk dosen dan mahasiswa. Semarang: Tiramedia.
- Wibowo, S. (2018). Literasi informasi. Lampung: CV. Perahu Litera Group.
- Yuswadi, Y., Prabowo, I. A., Alfiah, A., Candra, S. R., ... Asari, A. (2022). Pengantar teknologi informasi. Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Zulfah, S. (2018). Pengaruh perkembangan teknologi informasi lingkungan (studi kasus kelurahan Siti Rejo I Medan). *Buletin Utama Teknik*, 13(2), 143-149. Retrieved from <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/view/284>.